



Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa

Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment

Ni Kadek Wulan Sari Dewi, Ida Ayu Surasmi, dan I Dewa Ayu Kristiantari

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa Denpasar, Bali

E-mail: wulansaridewi3007@gmail.com

Abstract

This research aims to determine the effect of audit skill, task complexity, auditor experience, time budget pressure on audit judgment. The phenomenon is that there are cases of audit failure committed by auditors at the Public Accounting Firm. The population in the study were auditors at the Public Accounting Firm in Bali, the sample used was 74 respondents. The data analysis technique used in this research is multiple linear regression. The feasibility test used is the F test and t test. Based on the results of the study, it can be seen that audit skill has a positive and significant effect on audit judgment, task complexity has a significant negative effect on audit judgment, auditor experience has a significant positive effect on audit judgment, time budget pressure has a significant negative effect on audit judgment. Suggestions that can be given by researchers are that the Public Accounting Firm in Bali improves audit judgment by providing training to auditors, being able to complete complex tasks, correcting or explaining the tasks assigned to auditors, and auditors audit more clients so that they are trained to audit. Then the Public Accounting Firm in Bali should provide sufficient time in carrying out the audit.

Keywords: Audit Expertise, Task Complexity, Auditor Experience, Time Budget Pressure, Audit Judgment.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keahlian audit, kompleksitas tugas, pengalaman auditor, tekanan anggaran waktu terhadap audit *judgment*. Fenomenanya yaitu adanya kasus kegagalan audit yang dilakukan oleh auditor pada Kantor Akuntan Publik. Populasi dalam penelitian adalah auditor pada Kantor Akuntan Publik di Bali, sampel yang digunakan yaitu sebanyak 74 orang responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda. Uji kelayakan yang digunakan yaitu uji F dan uji t. Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa keahlian audit berpengaruh positif dan signifikan terhadap audit *judgment*, kompleksitas tugas berpengaruh negatif signifikan terhadap audit *judgment*, pengalaman auditor berpengaruh positif signifikan terhadap audit *judgment*, tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif signifikan terhadap audit *judgment*. Saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah Kantor Akuntan Publik di Bali meningkatkan audit *judgment* dengan memberikan pelatihan kepada auditor, mampu menyelesaikan tugas yang kompleks, mengoreksi atau menjelaskan tugas yang diberikan kepada auditor, serta auditor lebih banyak mengaudit klien agar terlatih untuk mengaudit. Kemudian Kantor Akuntan Publik di Bali hendaknya memberikan waktu yang cukup dalam melaksanakan audit.

Kata Kunci: Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, Tekanan Anggaran Waktu, *Audit Judgment*.

How To cite:

Dewi, N, K, W, S., Surasmi, I, A., Kristiantari, I, D, A. (2022). Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 3(2), 24-29. Doi: <https://doi.org/10.22225/jraw.3.2.7631.24-29>

I. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini mengalami kemajuan yang semakin pesat dan banyak melibatkan perusahaan-perusahaan besar baik yang nasional maupun internasional. Persaingan di dunia usaha semakin meningkat dengan beragamnya jenis industri yang ada. Kebutuhan berbagai pihak terhadap laporan keuangan sebagai penyedia informasi baik untuk pihak internal (manajemen) maupun pihak eksternal (investor, kreditur, pemerintah) juga meningkat. Perusahaan tidak bisa bersaing hanya dengan memperlihatkan laba yang tinggi, tetapi kewajaran dari laporan keuangan

tersebut jauh lebih penting (Widyasari, 2019).

Pentingnya peranan dan kepercayaan besar terhadap profesi akuntan publik mengharuskan akuntan publik memperhatikan audit *judgment* yang dihasilkannya. Akuntan publik dalam menjaga mutu pekerjaan profesionalnya harus berpedoman pada Kode Etik Profesi Akuntan Publik maupun Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP). Seorang akuntan publik yang profesional dapat dilihat dari kinerja akuntan tersebut dalam menjalankan tugas dan fungsinya. Pada era modernisasi, banyak terjadi manipulasi akuntansi pada laporan keuangan (Srinadi, 2020).

Dalam melakukan audit laporan keuangan sering terjadi kegagalan audit. Kegagalan audit terjadi jika auditor mengeluarkan pendapat audit yang salah dan kurang dalam memenuhi persyaratan-persyaratan standar auditing. Salah satu fenomena tentang kegagalan audit yang dilakukan oleh auditor yaitu kasus yang terjadi pada PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP Finance) melibatkan KAP Satrio Bing Eny dan Rekan, Akuntan Publik Marlinna, dan Akuntan Publik Meliyana Syamsul memberikan opini yang tidak sesuai dengan kondisi sebenarnya dalam laporan keuangan tahunan audit milik PT. Sunprima Nusantara Pembiayaan. Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menahan lima tersangka kasus korupsi penyaluran bantuan dari pemerintah melalui Kementerian Pemuda dan Olahraga kepada KONI tahun 2018, salah satu tersangka yang terjerat adalah AP Adhi Purnomo diduga menerima pemberian sekurang – kurangnya RP. 318 juta dari pejabat KONI melalui Kemenpora. Kasus tersebut merupakan pelanggaran etika profesi dan Standar Profesional auditor yang telah dilakukan AP Adhi Purnomo dan terdaftar pada Kantor Akuntan Publik Purboyo Adhi Purnomo. (<https://kompas.com>)

Selain kasus kegagalan audit diatas, kasus kegagalan audit belakangan ini juga terjadi pada Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan, yang mana akibatnya mereka dikenakan sanksi oleh Kementerian Keuangan. Kasus ini berawal dari KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan ini mengaudit laporan keuangan Garuda Indonesia tahun 2018 yang mana berisikan pos laba bersih senilai USD 809,85 ribu, angka ini melonjak tajam dibandingkan dengan angka pada tahun 2017 yang menderita rugi USD 216,5 juta. Dalam hasil auditnya, KAP Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan tetap mengeluarkan opini audit wajar tanpa pengecualian walaupun tidak disertai dengan bukti yang akurat. Diketahui bahwa PT Garuda Indonesia memasukkan keuntungan dari PT Mahata Aero Teknologi yang memiliki utang kepada PT Garuda Indonesia, yang mana seharusnya nilai tersebut dimasukkan sebagai piutang. (<https://pppk.kemenkeu>)

Kasus ini membuktikan belum maksimal dan optimalnya peran seorang auditor sehingga menyebabkan kurangnya kepercayaan terhadap Kantor Akuntan Publik. Audit *judgment* diberikan oleh seorang Kantor Akuntan Publik yang memiliki legalitas serta bernaung di bawah KAP. Dari kasus diatas keahlian, kompleksitas tugas, pengalaman dan tekanan anggaran merupakan faktor yang dapat menilai bagaimana hasil keputusan auditor. Dari fenomena yang terjadi menunjukkan bahwa *judgment* auditor sangat dibutuhkan dalam laporan keuangan, bahkan ketika auditor memberikan *judgment* sekalipun masih terdapat kemungkinan terjadinya kecurangan dalam laporan keuangan. Seorang auditor dalam membuat audit *judgment* dipengaruhi oleh banyak faktor baik yang bersifat teknis maupun non teknis (Sari, 2019).

Penelitian mengenai audit *judgment* masih mendapatkan hasil yang tidak konsisten sehingga menyebabkan adanya ambiguitas dalam pengambilan kesimpulan. Berdasarkan fenomena yang terjadi dan terdapatnya inkonsistensi hasil penelitian terdahulu, maka peneliti kembali melakukan penelitian terkait audit *judgment* karena pelaksanaan audit yang dilakukan auditor dengan standar audit yang telah ditetapkan, sehingga akan menghasilkan audit *judgment* yang berkualitas. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yaitu isu yang menjadi latar belakang masalah yang mendasari, tempat penelitian hingga perbedaan jumlah sampel penelitian. Berdasarkan perbedaan hasil penelitian mengenai audit *judgment*, maka peneliti tertarik mengambil topik penelitian dengan judul “Pengaruh Keahlian Audit, Kompleksitas Tugas, Pengalaman Auditor, dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit Judgment (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Bali)”.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Keahlian Audit

Keahlian diartikan sebagai seseorang yang memiliki tingkat keterampilan tertentu atau pengetahuan yang tinggi dalam subyek tertentu yang diperoleh dari pelatihan dan pengalaman. Keahlian merupakan salah satu faktor utama yang harus dimiliki oleh seorang auditor, dengan keahlian yang dimilikinya memungkinkan tugas-tugas pemeriksaan yang dijalankan dapat diselesaikan secara baik dengan hasil yang maksimal (Sari, 2019).

Kompleksitas Tugas

Kompleksitas tugas adalah sebuah tingkatan kesulitan tugas dan struktur tugas. Tingkat kesulitan tugas biasanya selalu dikaitkan dengan banyaknya informasi tentang tugas tersebut, sedangkan struktur tugas biasanya dikaitkan dengan kejelasan informasi tersebut (Muslim, dkk:2018).

Pengalaman Auditor

Pengalaman auditor adalah pengalaman dalam melakukan audit laporan keuangan baik dari segi waktu, jumlah penugasan maupun jenis – jenis perusahaan yang pernah ditangani. Seorang auditor yang berpengalaman akan mampu mengasah kepekaannya dalam memahami informasi, kecurangan, dan kesalahan penyajian laporan keuangan yang berhubungan dengan pembuatan *judgment* (Widyatmika, 2020).

Tekanan Anggaran Waktu

Tekanan anggaran waktu membuat auditor harus bekerja secara efisien dengan waktu terbatas yang telah ditentukan oleh tempat kerja dengan harapan hasil audit optimal. Tekanan anggaran waktu dapat mempengaruhi kinerja auditor dalam melaksanakan program audit (Srinadi, 2020).

Audit Judgment

Kualitas pekerjaan auditor dapat dilihat dari kualitas *judgment* dan keputusan yang diambil sehingga keputusan atau pertimbangan yang dilakukan oleh auditor sangat berpengaruh dalam pekerjaan yang dilakukan. Cara pandang auditor dalam menanggapi informasi berhubungan dengan tanggung jawab dan risiko audit yang akan dihadapi oleh auditor sehubungan dengan *judgment* yang dibuatnya (Sari, 2019).

III. METODE

Penelitian ini dilakukan pada Kantor Akuntan Publik (KAP) di Bali yang terdaftar dalam Direktori per Agustus 2022 yang diterbitkan oleh: Kementerian Keuangan Republik Indonesia Daftar Kantor Akuntan Publik (KAP) yang telah memperoleh izin dari menteri keuangan. (<https://pppk.kemenkeu>). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Provinsi Bali yang terdiri dari 10 KAP yang terdiri dari 74 auditor. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif dan kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan kuisioner. Teknik analisis data menggunakan Uji Validitas, Uji Reabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji F dan Uji t.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* yang ditampilkan pada menunjukkan bahwa besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebesar 0,200. Berdasarkan uji multikolinearitas ditunjukkan bahwa terdapat variabel bebas yang memiliki nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan juga ada variabel bebas yang memiliki nilai *VIF* lebih kecil dari 10. Maka dari pada itu model regresi bebas dari gejala multikolinearitas. Hasil uji heterokedastisitas ditunjukkan bahwa masing-masing model memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian ini bebas dari gejala heteroskedastisitas. Hasil analisis regresi dengan program *Statistical Package of Social Science (SPSS)* versi 26.0 *for Windows* dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1
Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	21,182	5,655		3,746	,001
1 Keahlian Audit	,213	,087	,213	2,451	,019
Kompleksitas Pengalaman Auditor	-,206	,094	-,244	-2,187	,036
Pengalaman Auditor	,315	,133	,297	2,372	,023
Tekanan Anggaran Waktu	-,306	,137	-,336	-2,232	,032

Sumber: data diolah (2023)

Berdasarkan Tabel 1 dapat ditulis persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 21,182 + 0,213X_1 - 0,244X_2 + 0,297X_3 - 0,336X_4 + e$$

Persamaan regresi linear berganda tersebut menunjukkan arah masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Nilai Koefisien keahlian audit (X_1) bernilai positif 0,213. Hal ini menunjukkan bahwa apabila keahlian audit meningkat maka semakin baik audit *judgment* yang diperoleh. Dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak mengalami perubahan.

Nilai koefisien kompleksitas tugas (X_2) bernilai negatif -0,244. Hal ini menunjukkan bahwa apabila kompleksitas tugas meningkat maka menurunnya kualitas audit *judgment* yang diperoleh. Dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak mengalami perubahan.

Nilai koefisien pengalaman auditor (X_3) bernilai positif 0,297. Hal ini menunjukkan bahwa apabila pengalaman auditor meningkat maka semakin baik kualitas audit *judgment* yang diperoleh. Dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak mengalami perubahan.

Nilai koefisien tekanan anggaran waktu (X_4) bernilai negatif - 0,336. Hal ini menunjukkan bahwa apabila tekanan anggaran waktu meningkat maka kualitas audit *judgment* yang dihasilkan menurun. Dengan asumsi variabel bebas lainnya tidak mengalami perubahan

Pembahasan

Pengaruh Keahlian Audit terhadap *Audit Judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali

Pengaruh keahlian audit terhadap audit *judgment*, diperoleh koefisien regresi β_1 variabel keahlian audit positif dan signifikan. Hal ini berarti bahwa variabel keahlian audit berpengaruh positif terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali, sehingga H_0 di tolak dan H_1 diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi keahlian audit maka akan meningkatkan kualitas audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali, begitu juga sebaliknya semakin rendah keahlian audit maka akan menurunkan kualitas audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Sari (2019) dan Prayasti (2020) menyatakan bahwa keahlian auditor berpengaruh positif terhadap *audit judgment*.

Pengaruh Kompleksitas Tugas terhadap *Audit Judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali

Pengaruh kompleksitas tugas terhadap audit *judgment*, diperoleh koefisien regresi β_2 variabel kompleksitas tugas berpengaruh negatif dan signifikan. Hal ini berarti bahwa variabel kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali, sehingga H_0 ditolak dan H_2 diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi kompleksitas tugas maka akan menurunkan kualitas audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali, begitu juga sebaliknya semakin rendah kompleksitas tugas maka akan meningkatkan audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Panduwinata (2021), Aida (2021) dan Alam, dkk (2021) menyatakan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap *audit judgment*.

Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap *Audit Judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali

Pengaruh pengalaman auditor terhadap audit *judgment*, diperoleh koefisien regresi β_3 variabel pengalaman auditor positif dan tingkat signifikan. Hal ini berarti bahwa variabel pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali, sehingga H_0 ditolak dan H_3 diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi pengalaman auditor maka akan meningkatkan kualitas audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali, begitu juga sebaliknya semakin rendah pengalaman auditor maka akan menurunkan audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Sari (2019) dan Srinadi (2020) menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan terhadap *audit judgment*.

Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu terhadap Audit Judgment pada Kantor Akuntan Publik di Bali

Pengaruh tekanan anggaran waktu terhadap audit *judgment*, diperoleh koefisien regresi β_4 variabel pengalaman auditor berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini berarti bahwa variabel tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali, sehingga H_0 ditolak dan H_4 diterima. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi tekanan anggaran waktu maka akan menurunkan kualitas audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali, begitu juga sebaliknya semakin rendah tekanan anggaran waktu maka akan meningkatkan audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian Abdillah, dkk (2020) dan Alam, dkk (2021) menyatakan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap *Audit Judgment*.

V. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka didapat simpulan hasil penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel keahlian audit yang bernilai positif dan signifikan sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa keahlian audit berpengaruh positif terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Hal ini berarti semakin baik keahlian yang dimiliki seorang auditor maka semakin meningkat kualitas audit *judgment* yang dihasilkan pada Kantor Akuntan Publik di Bali.
2. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel kompleksitas tugas yang bernilai negatif dan signifikan sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kompleksitas tugas berpengaruh negatif terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Hal ini berarti semakin tinggi kompleksitas tugas yang ada maka semakin menurunnya kualitas audit *judgment* yang dihasilkan pada Kantor Akuntan Publik di Bali.
3. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel pengalaman auditor yang bernilai positif dan signifikan sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Hal ini berarti semakin banyak atau semakin tinggi pengalaman auditor maka semakin meningkatkan kualitas audit *judgment* yang dihasilkan pada Kantor Akuntan Publik di Bali.
4. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai koefisien regresi dari variabel tekanan anggaran waktu yang bernilai negatif dan signifikan sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tekanan anggaran waktu berpengaruh negatif terhadap audit *judgment* pada Kantor Akuntan Publik di Bali. Hal ini berarti semakin tinggi tekanan anggaran waktu yang dihadapi oleh auditor maka semakin menurunnya kualitas audit *judgment* yang dihasilkan pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

Dalam meningkatkan audit *judgment* Kantor Akuntan Publik di Bali hendaknya secara berkala memberikan pelatihan kepada auditor agar nantinya auditor memiliki keahlian yang memadai dalam melakukan audit dan mampu menyelesaikan tugas yang kompleks. Supervisi harus selalu mengoreksi atau menjelaskan tugas yang akan diberikan kepada auditor sehingga auditor mudah untuk mengerjakan tugasnya. Auditor harus lebih banyak mengaudit klien sehingga akan lebih terlatih untuk mengaudit dengan mendapatkan hasil yang baik. Kemudian Kantor Akuntan Publik di Bali hendaknya selalu memberikan waktu yang cukup dalam melaksanakan audit sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambahkan variabel independen lainnya yang dapat mempengaruhi audit *judgment*, karena *judgment* sangat penting untuk diteliti agar kegagalan audit tidak terjadi lagi. Dan diperlukan penambah jumlah sampel karena semakin banyak sampel yang digunakan maka hasil penelitian akan lebih akurat serta memperluas ruang lingkup penelitian yang tidak hanya terbatas pada Kantor Akuntan Publik di Bali.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, T.R., Setyadi, E.J., Santoso, S.B., & Mudiyantri, R. (2020). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Tekanan Ketaatan, dan Pengalaman Auditor Terhadap Audit *Judgment* (Studi Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta). *Jurnal EMBA. Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Vol 1, No.1 Juli 2020.*
- Aida, N. (2021). Work Experience, Obedience Pressure and Task Complexity on Audit Judgment. *Golden Ratio of Audit Research, 1(2). 61-69.*
- Alam, S., Haerudin, S.H., & Arfah, E.A. (2021). Pengaruh Tekanan Anggaran Waktu, Kompleksitas Tugas, dan Tekanan Ketaatan Terhadap Audit *Judgment* Pada Kantor Perwakilan BPKP Mamuju Sulawesi Barat. *Journal of Economics, Management and Accounting. Vol. 16, No. 1, Juni 2021.*
- Muslim, Pelu, M.F.A.R., & Mentari K.S. (2018). Pengaruh Kompetensi Auditor, Tekanan Ketaatan, dan kompleksitas Tugas Terhadap Audit *Judgment*. *Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Inonesia.*
- Panduwinata, T. (2021). Pengaruh Tekanan Ketaatan, *Self Efficacy*, Kompleksitas Tugas, Dan Pengalaman Terhadap Audit *Judgment* Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Skripsi. Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa.*
- Prayasti, A.Y. (2020). Pengaruh Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Pengalaman, dan Keahlian Auditor Terhadap Audit *Judgment* Pada Kantor Akuntan Publik Provinsi Bali *Skripsi. Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa.*
- Sari, D.K. (2019). Pengaruh Pengalaman, Tekanan Ketaatan, Kompleksitas Tugas, Dan Keahlian Auditor Terhadap Audit *Judgment* Pada KAP di Bali. *Skripsi. Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa.*
- Srinadi, A. (2019). Pengaruh *Gender*, Tekanan Ketaatan, Pengalaman Auditor, Dan Tekanan Anggaran Waktu Terhadap Audit *Judgment* (Studi Pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali). *Skripsi. Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa.*
- Widyasari, M. (2019). Pengaruh Tekanan Ketaatan, *Self Efficacy*, Kompleksitas Tugas, Independensi & Keahlian Auditor Terhadap Audit *Judgment* Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Skripsi. Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa.*
- Widyatmika, A. (2020). Pengaruh *Gender*, Pengalaman Auditor, Tekanan Ketaatan & Kompleksitas Tugas Terhadap Audit *Judgment* Pada Kantor Akuntan Publik di Bali. *Skripsi. Bali: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Warmadewa.*